

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI  
BERPRESTASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan  
pada program studi pendidikan ekonomi di Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**FARADINA YUSDI**

**NIM/BP. 98492/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BERPRESTASI  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

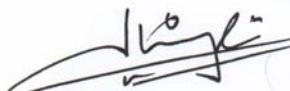
Nama : Faradina Yusdi  
BP/NIM : 2009/98492  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Hj. Mirna Tanjung, M.S  
NIP. 19491215 197703 2 001



Dr. Yulhendri, M.Si  
NIP. 19770525 200501 1 005

Diketahui oleh:

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M.Si  
NIP.19660206 199203 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berprestasi  
Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa  
Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Nama : Faradina Yusdi  
BP/NIM : 2009/98492  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
-----	---------	------	--------------

1. Ketua : Dra. Hj. Mirna Tanjung, M.S

1. 

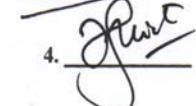
2. Sekertaris : Dr. Yulhendri, M.Si

2. 

3. Anggota : Rino, S.Pd, M.Pd, M.M

3. 

4. Anggota : Armiati, S.Pd, M.Pd

4. 

## ABSTRAK

**Faradina Yusdi (98492/2009): Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.**

**Pembimbing I. Dra.Hj.Mirna Tanjung, M.S  
II. Dr. Yulhendri, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP. (2) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP. (3) Pengaruh motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP. (4) Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Teknik penarikan sampel dengan *proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 55 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Induktif. Serta Uji Hipotesis dengan menggunakan Uji t dan Uji F. Data yang terkumpul diolah secara statistik dengan menggunakan program SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. (2) Lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berprestasi. (3) Motivasi berprestasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. (4) Lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi agar tidak merasa takut untuk memulai kegiatan wirausaha. Serta lingkungan keluarga seperti orang tua dan saudara diharapkan memberikan dorongan dan memfasilitasi mahasiswa untuk memulai kegiatan wirausaha.

**Kata Kunci :** minat berwirausaha, lingkungan keluarga, motivasi berprestasi

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang”. Salawat dan salam tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Hj. Mirna Tanjung, M.S selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Yulhendri, M.Si selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak/Ibu Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
  3. Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, M.M dan Ibu Armianti, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
  4. Bapak dan Ibu Dosen/Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
  5. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
  6. Rekan- rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2009 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Padang, Februari 2014



**Penulis**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Pembatasan Masalah .....	14
D. Perumusan Masalah .....	14
E. Tujuan penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori .....	16
1. Minat Berwirausaha .....	16
a. Wirausaha.....	16
b. Pengertian Kewirausahaan .....	17
c. Kharakteristik Kewirausahaan .....	18
d. Fungsi dan Peran Wirausaha.....	20
e. Faktor-Faktor Penyebab Keberhasilan Seorang Wirausaha.....	21
f. Pengertian Minat .....	22
g. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	24
2. Lingkungan Keluarga .....	28
3. Motivasi Berprestasi.....	33
a. Pengertian Motivasi .....	33
b. Pengertian Motivasi Berprestasi .....	34
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi .....	36
B. Penelitian Yang Relevan .....	37

C. Kerangka Konseptual .....	38
D. Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel .....	41
D. Jenis Data Penelitian .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	45
G. Instrumen Penelitian .....	47
H. Uji Coba Instrumen .....	50
I. Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	63
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
C. Uji Prasyarat Analisis.....	73
D. Analisis Jalur.....	75
E. Uji Hipotesis .....	84
F. Pembahasan.....	86
G. Keterbatasan Penelitian.....	95
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Observasi Awal tentang Minat Berwirausaha Mahasiswa PSPE UNP ....	5
2. Data Pekerjaan Alumni PSPE UNP .....	6
3. Data Pekerjaan Orang Tua Mahasiswa PSPE UNP Tahun Masuk 2009 .....	8
4. Hasil Observasi Awal tentang Lingkungan Keluarga Mahasiswa PSPE UNP .....	9
5. Hasil Observasi Awal tentang Motivasi Berprestasi Mahasiswa PSPE UNP....	12
6. Daftar Populasi Penelitian.....	42
7. Daftar Sampel Penelitian.....	44
8. Skala Pengukuran (Skala Likert).....	48
9. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	49
10. Hasil Uji Validitas.....	51
11. Kriteria Besarnya Koefisian Reliabilitas.....	53
12. Hasil Uji Reliabilitas .....	53
13. Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Keahlian .....	67
14. Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	67
15. Distribusi Variabel Lingkungan Keluarga, Motivasi Berprestasi, dan Minat Berwirausaha.....	68
16. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha .....	69
17. Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga .....	71
18. Deskripsi Variabel Motivasi Berprestasi.....	72
19. Hasil Uji Normalitas.....	73
20. Hasil Uji Homogenitas .....	74
21. Koefisien Jalur Variabel Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berprestasi.....	75
22. Model Summary Substruktur 1 .....	76
23. Analisis Varian Variabel Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PSPE UNP .....	77

24. Koefisien Jalur Variabel Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha .....	78
25. Model Summary Substruktur 2 .....	79
26. Rangkuman Dekomposisi Dari Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung, Pengaruh Total Tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) dan Motivasi Berprestasi (X2) Terhadap Minat Berwirausaha .....	83
27. Rangkuman Hasil Analisis Data .....	84

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	39
2. Pengaruh Variabel X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub> terhadap Y .....	57
3. Struktur Pengaruh Variabel Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi.....	58
4. Struktur Pengaruh Variabel Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berprestasi terhadap Minat Berwirausaha .....	58
5. Sub Struktur 1 .....	77
6. Sub Struktur 2 .....	80
7. Hasil Akhir Analisis Jalur .....	80

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian .....	101
2. Tabulasi Uji Coba .....	105
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga.....	108
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Berprestasi.....	110
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha .....	112
6. Tabulasi Data Penelitian .....	115
7. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga .....	121
8. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi .....	122
9. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha.....	123
10. Hasil Uji Normalitas .....	124
11. Hasil Uji Homogenitas.....	125
12. Analisis Jalur Sub Bagian 1 dan Sub Bagian 2 .....	126
13. Tabel Frekuensi .....	129
14. Daftar Observasi Awal.....	143
15. Hasil Observasi Awal.....	145
16. Surat Izin Penelitian	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Situasi perekonomian Indonesia saat ini mempunyai dampak yang berkepanjangan pada dunia usaha khususnya industri. Banyak perusahaan atau industri yang tidak mampu bersaing, berproduksi dan berkembang sehingga menjadi terpuruk. Keterpurukan perusahaan atau industri ini menyebabkan meningkatnya pengangguran di Indonesia.

Angka lulusan perguruan tinggi yang setiap tahun bertambah jumlahnya, tapi tidak tahu hendak kemana, karena lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sempit atau bahkan menjadi hilang. Pihak Instansi pemerintah dan swasta sudah tidak bisa diharapkan keberadaannya, karena permintaan dan penawaran tenaga kerja tidak berimbang jumlahnya.

Pekerjaan sebagai seorang wirausaha sangat dibutuhkan disaat kondisi perekonomian seperti ini, sebab dengan berwirausaha seseorang dapat membuka lapangan kerja untuk kepentingan dirinya maupun orang lain, maka hal tersebut akan berdampak bagi pembangunan di suatu negara. Karena wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri.

Menurut Kasmir (2011:19) “wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan”. Suryana (2010:19) juga menyatakan “wirausaha adalah mereka yang melakukan usaha-usaha kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan

ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup". Jadi wirausaha dapat diartikan orang yang dapat melihat suatu peluang (*opportunity*) dari kacamata (*perspektif*) yang berbeda dari orang lain, atau yang tidak terpikirkan oleh orang lain yang kemudian bisa diwujudkan menjadi nilai (*value*). Dan seorang wirausaha adalah seseorang yang berani dalam mengambil risiko demi mencapai keuntungan dan selalu mengembangkan usaha-usahanya secara kreatif dan inovatif.

Untuk menumbuhkan minat berwirausaha masyarakat, pemerintah sudah berusaha untuk melakukan program-program pembinaan wirausaha. Hal ini dilakukan untuk menambah keterampilan masyarakat dan keterampilan tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan penghasilan. Banyaknya program-program pembinaan wirausaha, tidak akan bermakna apabila minat wirausaha itu sendiri tidak timbul dari diri orang tersebut.

Menurut Slameto (2003:80), "minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus –menerus yang disertai dengan rasa senang". Djamarah (2011:166) juga menyatakan bahwa minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.

Jadi minat berwirausaha dapat diartikan sebagai keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras

untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan.

Pendidikan Ekonomi adalah salah satu Program Studi yang memasukkan mata kuliah kewirausahaan kedalam kurikulum, sebagai salah satu mata kuliah pokok yang wajib ditempuh oleh mahasiswa. Tujuannya setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami konsep kewirausahaan, mengenal dan mempresentasikan usaha sukses serta mampu mengaplikasikannya dalam bentuk pendirian usaha. Program Studi Pendidikan Ekonomi selain meluluskan sarjana pendidikan yang nantinya menjadi seorang guru juga diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Sesuai dengan salah satu tujuan setelah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan diharapkan mahasiswa berminat menjadi seorang wirausahawan.

Menurut Hendro (2011:61) faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang memilih berwirausaha yaitu karakteristik kepribadian, faktor demografi dan karakteristik lingkungan. Karakteristik kepribadian seperti kebutuhan akan prestasi merupakan prediktor yang signifikan minat berwirausaha, faktor demografi seperti umur, jenis kelamin, latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja seseorang diperhitungkan sebagai penentu bagi minat berwirausaha, faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga serta pergaulan dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

Suryana (2010:52) mengemukakan bahwa seseorang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu motif, yaitu motif berprestasi. Motif

berprestasi akan mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Desi Indah Lestari (2012) kepada sejumlah siswa SMK menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara prakerin, prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK.

Dari teori dan riset terdahulu yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP, sebab lingkungan keluarga merupakan tempat utama dimana seseorang tumbuh dan berkembang. Karena lingkungan keluarga memiliki peran yang paling penting terhadap pertumbuhan seseorang, maka penulis ingin melihat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Selain itu penulis juga memilih faktor motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP. Sebab motivasi berprestasi merupakan faktor yang memiliki pengaruh cukup kuat akan terbentuknya minat berwirausaha seseorang. Karena di dalam motivasi terdapat sejumlah motif yang akan menjadi pendorong (*drive/stimulus*) tercapainya keberhasilan. Apalagi di dalam motivasi berprestasi dalam berwirausaha diperlukan daya juang untuk sukses, mau belajar melihat keberhasilan orang lain, memiliki dorongan kuat untuk mengatasi semua kendala dalam berwirausaha. Pasalnya, keberhasilan berwirausaha tidak dengan seketika diperoleh.

Peneliti melakukan observasi kepada sejumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Masuk 2009. Mahasiswa lebih cenderung

berminat untuk menjadi pegawai negeri. Karena menurut mereka, menjadi pegawai negeri adalah pekerjaan yang lebih aman, dan risikonya juga kecil. Dimana pegawai negeri memiliki pendapatan yang tetap setiap bulannya, mendapatkan pensiunan, serta juga mendapatkan jaminan kesehatan dari pemerintah. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi awal yang penulis lakukan terhadap 30 orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, dan diperoleh data seperti Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Observasi Awal tentang Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP**

<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>		<b>Tidak</b>	
	<b>Σ</b>	<b>%</b>	<b>Σ</b>	<b>%</b>
1. Saya tidak berminat berwirausaha karena kata orang pekerjaan menjadi PNS lebih menjanjikan	19	63%	11	37%
2. Saya memiliki usaha/berwirausaha	6	20%	24	80%

Sumber: *Observasi Awal, 2013*

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat dari 30 orang mahasiswa terdapat 19 mahasiswa atau 63% lebih memilih pekerjaan menjadi PNS karena menurut mereka pekerjaan menjadi PNS lebih menjanjikan dan lebih aman dari risiko, sedangkan 11 mahasiswa atau 37% mengaku berminat untuk berwirausaha. Dan 6 mahasiswa yaitu 20% menyatakan bahwa mereka memang melakukan kegiatan wirausaha, diantaranya ada yang berwirausaha atau berjualan pakaian, makanan, serta menjual tas dan pakaian secara online.

Fenomena di atas membuktikan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih cenderung rendah. Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa diduga karena lingkungan keluarga belum

memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Karena menurut Hendro (2011:61) faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk memilih berwirausaha yaitu karakteristik kepribadian, faktor demografi dan karakteristik lingkungan, faktor lingkungan ini seperti lingkungan keluarga serta pergaulan dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Selain itu rendahnya minat juga diduga karena mahasiswa belum memiliki motivasi untuk berprestasi. Dimana menurut Suryana (2010:52) seseorang yang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu motif, yaitu motif berprestasi. Jadi motif berprestasi ini merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha.

Selain itu, penulis juga memperoleh data dari Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tentang pekerjaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang sudah lulus. Dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Data Pekerjaan Alumni Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang**

No	PEKERJAAN	Jumlah	
		$\Sigma$	%
1.	Swasta	32	65
2.	Guru	16	33
3.	PNS	1	2

*Sumber: Tata Usaha FE UNP, 2013*

Dari 49 orang mahasiswa yang sudah lulus sebanyak 32 orang atau 65% yang bekerja swasta, menjadi guru 16 orang atau 33% dan 1 orang atau 2% mahasiswa yang menjadi PNS. Dimana terlihat dari data yang diperoleh tidak ada alumni dari Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berwirausaha.

Penyebab pertama rendahnya minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP diduga karena lingkungan keluarga. Menurut Tim

Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan (2006:55) lingkungan keluarga adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada didalam kelompok sosial kecil, yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah dan perkawinan yang memberikan pengaruh terhadap tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan individu.

Lingkungan keluarga memberikan peranan penting terhadap tumbuh kembang seorang individu. Seorang wirausaha identik dengan sikap mandiri, ketika seorang anak dibesarkan dari keluarga wirausaha maka jiwa kemandirian itu juga akan melekat pada diri si anak. Sikap kemandirian itulah yang mendorong mereka untuk mendirikan sebuah usaha.

Pekerjaan orang tua juga memiliki peran strategis untuk membentuk minat berwirausaha. Hal ini juga menunjukkan bahwa kewirausahaan terbentuk karena keterbiasaan, lingkungan, dan faktor dari diri pribadi yang melekat sejak seseorang kecil ataupun saat seseorang tumbuh besar nantinya. Walaupun demikian, semua itu tidak ada gunanya bila tidak ada keinginan mahasiswa itu sendiri untuk berwirausaha. Karena belum tentu semua keluarga mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP adalah wirausahawan. Hal ini terlihat dari Tabel 3 di bawah ini :

**Tabel 3. Data Pekerjaan orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Masuk 2009**

<b>No</b>	<b>PEKERJAAN</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>Σ</b>	<b>%</b>
1.	Swasta	57	35
2.	Petani / Nelayan	38	23
3.	PNS	34	21
4.	Dosen / Guru	11	7
5.	Pensiun	11	7
6.	Tidak Bekerja	7	4
7.	Wiraswasta	4	2
8.	ABRI	3	2

*Sumber: Poskom UNP, 2013*

Dari Tabel di atas terlihat bahwa latar belakang pekerjaan orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Masuk 2009 paling banyak adalah swasta sebanyak 57 orang atau 35%, dan yang paling sedikit adalah ABRI sebanyak 3 orang atau 2%. Sedangkan pekerjaan wiraswasta sebanyak 4 orang atau 2%. Dari data di atas terlihat bahwa hanya 4 orang atau 2% orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP yang bekerja sebagai wiraswasta.

Walaupun tidak banyak orang tua mahasiswa yang bekerja sebagai wirausaha tidak menutup kemungkinan mahasiswa untuk berminat berwirausaha. Selain itu penulis juga melakukan observasi awal terhadap 30 orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Masuk 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tentang bagaimana lingkungan keluarganya. Dari observasi yang penulis lakukan, dan diperoleh data seperti Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Hasil Observasi Awal tentang Lingkungan Keluarga Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP**

<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>		<b>Tidak</b>	
	<b>Σ</b>	<b>%</b>	<b>Σ</b>	<b>%</b>
1. Keluarga saya pada umumnya adalah seorang wirausaha.	17	57%	13	43%
2. Keluarga mempengaruhi minat saya untuk menjadi seorang wirausaha.	11	37%	19	63%
3. Dari kecil saya sudah diajarkan untuk berwirausaha oleh orang tua	6	20%	24	80%
4. Dari kecil saya terbiasa mandiri	8	27%	22	73%

Sumber: *Observasi Awal, 2013*

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa dari 30 mahasiswa, 17 mahasiswa atau 57% memiliki keluarga yang bekerja sebagai wirausahawan. Dan dari 30 mahasiswa tersebut hanya 11 orang atau 37% yang menyatakan bahwa keluarganya memiliki andil untuk menumbuhkan minat berwirausaha mereka, disini dapat dilihat bahwa banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa diantaranya lingkungan keluarga, tetapi walaupun demikian hanya 11 mahasiswa yang menyatakan bahwa keluarga mempengaruhi minat mereka untuk berwirausaha padahal sebelumnya ada 17 mahasiswa yang menyatakan bahwa keluarga mereka pada umumnya adalah seorang wirausaha.

Observasi awal ini dilakukan pada tahun 2013, sedangkan data tentang pekerjaan orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi di atas merupakan data pada tahun 2009, yang diperoleh ketika mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Masuk 2009 melakukan pendaftaran di Poskom. Karena dari data tersebut terdapat perbedaan jumlah orang tua mahasiswa yang berwirausaha. Dimana dari data yang diperoleh dari poskom hanya sebanyak 4 orang,

sedangkan dari obsevasi awal yang penulis lakukan sebanyak 17 orang. Data observasi awal ini merupakan data yang lebih terbaru (*up to date*).

Penulis juga menanyakan apakah dari kecil mahasiswa sudah diajarkan untuk berwirausaha oleh keluarga mereka, dan hanya 6 mahasiswa atau 20% menyatakan bahwa memang mereka sudah diajarkan oleh keluarga mereka untuk berwirausaha. Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti jelaskan sebelumnya, bahwa walaupun keluarga dari mahasiswa Penididikan Ekonomi ada yang bekerja sebagai seorang wirausaha. Tapi belum tentu mempengaruhi minat mereka untuk berwirausaha. Dan dari 30 mahasiswa, hanya 8 mahasiswa atau 27% menyatakan bahwa mereka dari kecil sudah terbiasa mandiri. Hal ini mungkin disebabkan karena wirausaha identik dengan sikap mandiri, maka sikap mandiri itu juga melekat pada diri mahasiswa yang tumbuh di lingkungan keluarga yang berwirausaha.

Lingkungan keluarga akan mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang. Hal ini sesuai dengan yang telah dikemukakan oleh Djaali (2012:109), faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah lingkungan sosial, diantaranya lingkungan keluarga. Dimana motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya yang mengacu kepada standar keunggulan. Standar ini dapat berasal dari tuntutan orang tua atau lingkungan kultur tempat seseorang dibesarkan. Jadi salah satu faktor pendukung motivasi berprestasi adalah keluarga.

Dari teori di atas, maka faktor kedua yang diduga sebagai penyebab rendahnya minat berwirausaha mahasiswa adalah motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP. Menurut Gede dalam Suryana (2010:52) “motivasi berprestasi adalah suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai hasil terbaik guna mencapai kepuasan pribadi”. Motivasi berprestasi dalam berwirausaha didasarkan atas kebutuhan yang ada dalam diri seseorang, kondisi dalam diri inilah yang mendorong atau menyebabkan seseorang melakukan kegiatan guna mencapai tujuannya. Motivasi berprestasi dalam wirausaha yang tinggi akan memacu seseorang untuk berusaha mencapai tujuan.

Orang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, akan cenderung menyukai tantangan dalam bekerja, tidak suka bekerja hanya dengan ritme-ritme pekerjaan yang normal-normal saja, serta selalu berusaha meminta kritik dan saran dari orang lain atas apa yang telah ia kerjakan.

Namun hal ini berbeda dengan kenyataannya, bahwa banyak diantara mahasiswa Pendidikan Ekonomi hanya ingin bekerja di Zona aman saja, tanpa harus menghadapi tantangan-tantangan dalam bekerja. Serta mereka juga tidak bisa menerima kritikan dari orang lain atas apa yang telah mereka kerjakan. Hal ini mengindikasikan rendahnya motivasi berprestasi dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk berwirausaha. Fenomena ini diperkuat dengan hasil observasi awal yang penulis lakukan terhadap 30 orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Masuk 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, dan diperoleh data seperti Tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5. Hasil Observasi Awal tentang Motivasi Berprestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP**

<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>		<b>Tidak</b>	
	<b>Σ</b>	<b>%</b>	<b>Σ</b>	<b>%</b>
1. Saya adalah orang yang menyukai tantangan dalam bekerja.	14	47%	16	53%
2. Saya berani mengambil risiko untuk berwirausaha	12	40%	18	60%
3. Saya senang kerja saya dikritik oleh orang lain	10	33%	20	67%

*Sumber: Observasi Awal, 2013*

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa dari 30 mahasiswa, 14 mahasiswa atau 47% yang menyukai tantangan dalam bekerja. Dan 12 mahasiswa atau 40% yang berani mengambil risiko untuk berwirausaha. Sementara hanya 10 mahasiswa atau 33% yang senang apabila pekerjaannya dikritik oleh orang lain, karena menurut mereka terkadang kritikan dari orang lain tersebut membuat mereka menjadi tidak bersemangat dalam bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mahasiswa masih cenderung rendah ini terbukti dari observasi yang dilakukan, bahwa mahasiswa itu sendiri takut untuk mengambil risiko dalam berwirausaha, mereka juga cenderung ingin bekerja dikeadaan yang aman-aman saja, serta 20 mahasiswa menyatakan bahwa mereka tidak senang apabila pekerjaannya dikritik oleh orang lain.

Dari observasi awal yang telah dilakukan, terlihat bahwa minat wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang masih cenderung rendah dan mereka cenderung lebih memilih menjadi pegawai dibandingkan berwirausaha.

Tidak mudah memang untuk mengetahui minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk berwirausaha. Ini dikarenakan adanya perbedaan setiap individu baik motivasinya, lingkungan keluarganya, karakternya, cita-citanya dan lain-lain yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Dengan perbedaan individu tersebut menyebabkan keinginan dan minat wirausaha bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi berbeda-beda. Ada yang memang memiliki keinginan dan minat yang besar terhadap wirausaha tapi disisi lain banyak juga dari mereka yang lebih memilih berkerja menjadi guru atau pegawai.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada, penulis mengidentifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih tingginya minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi Pegawai/Karyawan.
2. Mahasiswa banyak yang berpersepsi bahwa menjadi Pegawai/Karyawan lebih menjanjikan dan tidak terlalu berisiko.
3. Masih kurangnya minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.
4. Motivasi berprestasi yang berbeda antara satu orang dengan yang lainnya akan mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi, serta pengaruhnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Sejauhmana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
2. Sejauhmana pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
3. Sejauhmana pengaruh motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
4. Sejauhmana pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi?

### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Sejauhmana pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sejauhmana pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Sejauhmana pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Sejauhmana Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berprestasi berpengaruh terhadap Minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya :

1. Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan di bidang karya ilmiah dan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan strata satu di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Dapat dijadikan bahan masukan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi UNP.
4. Bagi peneliti berikutnya, dapat digunakan sebagai literatur/acuan dalam penulisan proposal penelitian skripsi khususnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Minat Berwirausaha**

###### **a. Wirausaha**

Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis, yaitu *entreprendre* yang berarti petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya (Hendro, 2011:29). Menurut Kasmir (2011:19) “wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan”.

Menurut Hendro (2011:25) “wirausaha adalah seseorang yang mengambil risiko atas kesepakatan sejumlah uang yang telah ditentukan dalam kesepakatan tersebut”. Menurut Suryana (2010:19) “wirausaha adalah mereka yang melakukan usaha-usaha kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup”.

Dari pendapat ahli di atas dapat diartikan bahwa seorang wirausaha adalah orang yang dapat melihat suatu peluang (*opportunity*) dari kacamata (perspektif) yang berbeda dari orang lain, atau yang tidak terpikirkan oleh orang lain yang kemudian bisa diwujudkan menjadi nilai (*value*). Dan seorang wirausaha adalah seseorang yang berani dalam

mengambil risiko demi mencapai keuntungan dan selalu mengembangkan usaha-usahanya secara kreatif dan inovatif.

**b. Pengertian Kewirausahaan**

Menurut Suryana (2010:18) kewirausahaan adalah “usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengombinasikan sumber-sumber melalui cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan”. Zimerrer dalam Suryana (2010:10) mengemukakan bahwa kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin serta proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang dipasar. Drucker dalam Suryana (2010:13) mendefinisikan kerwirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Dan secara lebih luas dikemukakan oleh Hisrich dalam Suryana (2010:13) yang mengatakan bahwa kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda untuk menghasilkan nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha, diikuti penggunaan uang, fisik, risiko, dan kemudian menghasilkan balas jasa berupa uang serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Sejalan dengan itu, menurut Zimerrer dalam Suryana (2010:10) kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam setiap hari. Ahmad dalam Suryana (2010:18) menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang

dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis. Soeharto dalam Suryana (2010:18) juga mengungkapkan bahwa kewirausahaan adalah nilai yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha.

Berdasarkan pendapat-pendapat ahli di atas, maka kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses, dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko.

### c. Kharakteristik Kewirausahaan

Zimmerer dalam Suryana (2010:24) mengemukakan delapan kharakteristik kewirausahaan, diantaranya:

- 1) *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya.
- 2) *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih risiko yang moderat, artinya selalu menghindari risiko baik yang terlalu rendah maupun yang terlalu tinggi.
- 3) *Confidence in their ability to success*, yaitu memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan.
- 4) *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik dengan segera.

- 5) *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) *Future orientation*, yaitu berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh kedepan.
- 7) *Skill at organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
- 8) *Value of achievement over money*, yaitu lebih menghargai prestasi daripada uang.

Alma (2011:32) menyatakan ada 3 tipe wirausaha, diantaranya:

- 1) Wirausaha yang memiliki inisiatif
- 2) Wirausaha yang mengorganisir mekanis sosial dan ekonomi untuk menghasilkan sesuatu
- 3) Wirausaha yang menerima resiko atau kegagalan

Jadi, seorang wirausaha harus bertanggung jawab akan tugas, memiliki kepercayaan diri yang besar, dan selalu bersemangat dan memiliki inisiatif dalam mencapai tujuan usahanya. Kharakter seorang wirausaha juga harus lebih mementingkan prestasi dari pada uang. Seorang wirausaha tidak semata-mata hanya mengejar uang, tetapi juga membutuhkan pengakuan dan penghormatan.

#### d. Fungsi dan Peran Wirausaha

Menurut Zimmerer dalam Suryana (2010: 78) fungsi wirausaha adalah menciptakan nilai barang dan jasa dipasar melalui proses pengombinasian sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda untuk dapat melakukan persaingan. Menurut Suryana (2010:4) “Dilihat dari ruang lingkupnya wirausaha memiliki dua fungsi, yaitu fungsi makro dan fungsi mikro”. Secara makro, wirausaha berperan untuk menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan, dan kesempatan kerja yang berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu negara. Sedangkan secara mikro, peran wirausaha adalah sebagai penemu dan perencana.

Dalam melakukan fungsi mikronya, menurut Marzuki dalam Suryana (2010:78), secara umum wirausaha memiliki dua peran, yaitu:

1) Sebagai penemu (*innovator*)

Sebagai innovator wirausaha berperan dalam menemukan dan menciptakan:

- a) Produk baru (*the new product*)
- b) Teknologi baru (*the new technology*)
- c) Ide-ide baru (*the new image*)
- d) Organisasi usaha baru (*the new organization*)

2) Sebagai perencana (*planner*)

Sebagai planner wirausaha berperan dalam merancang:

- a. Perencanaan perusahaan (*corporate plan*)

- b. Strategi perusahaan (*corporate strateg*)
- c. Ide-ide dalam perusahaan (*corporate image*)
- d. Organisasi perusahaan (*corporate organization*)

Wirausaha berfungsi sebagai penggerak pengendali dan pemanfaat perekonomian suatu bangsa serta sebagai penemu dan perencana. Oleh sebab itu mahasiswa sebagai penerus bangsa hendaknya memiliki jiwa wirausaha agar perekonomian di Indonesia lebih baik.

**e. Faktor-faktor penyebab keberhasilan seorang berwirausaha**

Menurut Suryana (2010:67) keberhasilan seorang wirausaha ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Kemampuan dan kemauan. Orang yang tidak memiliki kemampuan tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses.
- 2) Tekad yang kuat dan kerja keras. Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat tetapi mau bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses.
- 3) Mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan.

Menurut Kasmir (2011:30-31) ciri-ciri wirausaha yang sukses sebagai berikut:

- 1) Memiliki visi dan tujuan yang jelas serta adanya inisiatif dan selalu bertindak proaktif
- 2) Berorientasi pada prestasi dan selalu bekerja keras

3) Berani mengambil resiko dan Bertanggung jawab

terhadap segala aktivitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan datang.

4) Komitmen pada berbagai pihak serta mampu

mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak

Berdasarkan faktor-faktor diatas dapat disimpulkan bahwa wirausaha yang sukses adalah orang-orang yang memiliki kemampuan dan kemauan yang kuat. Serta memiliki tekad yang kuat dan mau bekerja keras. Wirausaha yang sukses juga harus mampu membaca peluang yang ada serta harus memiliki visi dan misi yang jelas.

#### **f. Pengertian Minat**

Menurut Slameto (2003:80), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperharikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang”. Menurut Djamarah (2011:166) “minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang”.

Menurut Djamarah (2011:166) minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Seiring dengan itu, Crow and Crow dalam Djaali (2008:121) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan

gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Menurut Dalyono (2001:56) “minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari”. Minat yang besar akan sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Menurut Syah (2010:152) “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Seiring dengan itu, Slameto dalam Djamarah (2011:193) juga menjelaskan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Dengan kata lain, minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan pada diri seseorang.

Maka, dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan, bahwa minat adalah suatu rasa suka atau rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh atau memaksa. minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang menyukai sesuatu, tetapi juga diwujudkan dalam bentuk partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, ketika seseorang mengatakan berminat tentang suatu hal atau aktivitas, maka ia akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten. Minat juga tidak dibawa sejak lahir, tetapi diperoleh kemudian dan dapat dikembangkan dalam diri seseorang.

**g. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha**

Hendro (2011:61) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memilih jalan *entrepreneurship* sebagai jalan hidupnya. Diantaranya:

1) Fakor Individual/Personal

Yang dimaksudkan pada faktor ini adalah bagaimana pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan ataupun keluarga.

2) Suasana kerja

Lingkungan pekerjaan yang nyaman tidak akan menstimulus orang atau pikirannya untuk berkeinginan menjadi pengusaha. Namun, bila lingkungan kerja tidak nyaman, hal itu akan mempercepat seseorang memilih jalan kariernya untuk menjadi seorang pengusaha.

3) Tingkat pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap keinginan untuk memilih pengusaha sebagai jalan hidupnya.

4) Personality (Kepribadian)

Tipe kepribadian seseorang akan mempengaruhinya dalam pemilihan karier sebagai seorang pengusaha, tetapi itu bukan sesuatu yang mutlak, karena semua bisa asalkan ada kemauan.

5) Prestasi Pendidikan

Rata-rata, orang yang mempunyai prestasi akademis yang tidak tinggi justru mempunyai keinginan yang lebih kuat untuk menjadi seorang pengusaha.

6) Dorongan Keluarga

Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarier sebagai *entrepreneur*.

7) Lingkungan dan pergaulan

Pergaulan seseorang sangat mempengaruhi keinginannya untuk berwirausaha. Jika seseorang bergaul dengan para pengusaha, maka dalam beberapa waktu dekat ia akan berkeinginan menjadi seorang pengusaha.

8) Ingin lebih dihargai atau *self-esteem*

Posisi tertentu yang dicapai seseorang akan mempengaruhi arah kariernya.

9) Keterpaksaan dan keadaan

Kondisi yang diciptakan atau yang terjadi, misal PHK, pensiun (retired), dan menganggur atau belum bekerja, akan dapat membuat seseorang memilih jalan hidupnya menjadi *entrepreneur*, karena memang sudah tidak ada pilihan lagi untuknya.

Suryana (2010:52) mengemukakan bahwa seseorang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu motif, yaitu motif

berprestasi. motif berprestasi akan mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Mc. Celland dalam Suryana (2010:62) mengemukakan bahwa “kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai, dan status kewirausahaan atau keberhasilan”.

Menurut Suryana (2010:62) ”Perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal meliputi hak kepemilikan (*property right-PR*), kemampuan atau kompetensi (*ability/comlpetency-C*) dan insentif (*incentive-I*), sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan (*environment-E*). Menurut Ibnu dalam Suryana (2010:62) “Karena kemampuan afektif mencakup sikap, nilai, aspirasi, perasaan, dan emosi yang semuanya sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang ada, maka dimensi kemampuan afektif dan kemampuan kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan”.

Jadi kemampuan berwirausaha merupakan fungsi dari prilaku kewirausahaan dalam mengombinasikan kreativitas, inovasi, kerja keras, dan keberanian menghadapi risiko untuk memperoleh peluang demi mencapai tujuan dalam berwirausaha.

Untuk mengukur minat berwirausaha seseorang, Alma (2011:41) menyatakan bahwa minat berwirausaha dapat diukur melalui sifat/prilaku sebagai berikut:

1) Yakin pada diri sendiri

Kita harus memiliki keyakinan diri bahwa kita akan sukses melakukan suatu usaha, jangan ragu dan bimbang.

2) Optimis adalah sikap percaya akan adanya keadaan yang lebih baik di masa yang akan datang.

3) Kepemimpinan

Jiwa kepemimpinan, sebagai faktor penting untuk dapat mempengaruhi kinerja orang lain, memberikan sinergi yang kuat demi tercapainya suatu tujuan.

4) Fleksibel artinya luwes, mudah dan cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

5) Bisa mengelola uang artinya dapat mengatur uang masuk dan uang keluar.

6) Imajinasi artinya kekuatan atau proses menghasilkan citra mental dan ide.

7) Sabar artinya menahan dan mencegah sesuatu.

8) Tegas adalah jelas dan terang.

9) Semangat artinya berkemauan dengan sungguh-sungguh.

10) Tanggung jawab artinya keadaan wajib menanggung segala sesuatunya.

11) Kerja keras artinya bekerja dengan sungguh-sungguh.

12) Integritas adalah sifat yang menggambarkan keadaan, kesatuan serta berkenaan dengan jati diri seseorang.

13) Percaya Diri

Orang yang mempunyai sifat percaya diri memiliki watak dengan kepercayaan diri yang kuat, ketidaktergantungan terhadap orang lain, dan individualistik.

- 14) Komunikasi dengan orang lain, dalam menjalankan usaha maka seseorang harus bisa berkomunikasi yang baik dengan orang lain.
- 15) Kebebasan artinya bebas berinovasi dan berkreatifitas dalam menjalankan usaha.
- 16) Bisa bergaul artinya bisa berhubungan dengan siapa saja.
- 17) Membuat keputusan artinya seorang wirausaha harus bisa membuat keputusan yang cepat dan tanggap supaya usaha yang dijalankannya berhasil.

Jika seseorang berminat untuk wirausaha maka akan terlihat dari sifat / prilakunya. Dengan itu dapat diketahui apakah seseorang berminat atau tidak untuk berwirausaha.

## **2. Lingkungan Keluarga**

### **a. Pengertian Lingkungan Keluarga**

Pengertian lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga. Purwanto dalam Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan (2006:53) menyatakan “Lingkungan (*envirement*) meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita”. Soemanto dalam Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan (2006:53) mengemukakan bahwa, “Lingkungan mencakup

segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosial kultural”.

Jadi dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi individu. Sesuatu yang mempengaruhi itu mungkin berasal dalam diri individu dan mungkin pula berasal dari luar diri individu.

Menurut Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan (2006:55), keluarga adalah “Pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang yang mempunyai hubungan pertalian darah”. Keluarga itu dapat berbentuk *nukleus family* ataupun keluarga yang diperluas yaitu terdiri dari ayah, ibu, anak, paman/tante, kakek/nenek, adik/ipar dan lain-lain. Dan bentuk yang seperti ini sangat banyak ditemui dalam struktur masyarakat Indonesia.

Jadi lingkungan keluarga adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada didalam kelompok sosial kecil, yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah dan perkawinan yang memberikan pengaruh terhadap tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan individu.

Keluarga dikenal sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama. Prediket ini mengindikasikan betapa esensialnya peran dan pengaruh keluarga dalam pembentukan prilaku dan kepribadian anak (Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan, 2006:56).

Dari pendapat di atas menekankan bahwa keluarga memberikan pengaruh yang paling besar akan terbentuknya kepribadian anak, maka ketika seorang anak dibesarkan dari keluarga yang berwirausaha, maka kepribadiannya akan terbentuk untuk menjadi seorang wirausaha karena pengaruh dari keluarga terutama orang tua. Dimana, sejak lahir anak tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga, maka anak akan mewarisi seluruh kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan keluarganya.

Menurut Soemanto (2008:95) strategi pendidikan manusia wirausaha mengikuti azas pendidikan seumur hidup, yang berlangsung kapan saja dan dimana saja. Oleh karena itu, maka pendidikan manusia wirausaha harus dimulai sejak manusia masih mulai hidup dan berkembang di lingkungan rumah tangga atau keluarga. Disinilah letak peranan orang tua dan keluarga dalam mempersiapkan manusia wirausaha. Orang tua adalah peletak dasar bagi perkembangan pribadi anak di masa-masa selanjutnya.

Soemanto (2008:96) mengemukakan syarat yang harus dipenuhi orang tua, agar dapat mendidik anaknya menjadi wirusaha yang berhasil diantaranya:

- 1) Orang tua hendaknya mengenal arti dan ciri-ciri manusia wirausaha.
- 2) Orang tua hendaknya mengenal garis besar perkembangan jiwa dari masing-masing anaknya.
- 3) Orang tua hendaknya menciptakan situasi belajar kewirausahaan di lingkungan keluarga
- 4) Orang tua hendaknya tahu, bahwa titik berat pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga adalah penempatan nilai-nilai kepribadian pada anak-anak.

- 5) Orang tua sebaiknya mempunyai bekal pengetahuan minimal mengenai usaha-usaha wirausaha atau bidang-bidang wirausaha.

Soemanto (2008:97) mengemukakan hukum perkembangan pribadi anak, antara lain:

- 1) Perkembangan pribadi dari masing-masing anak tidak sama; tiap aspek pertumbuhan, baik itu mengenai fungsi jasmani, fungsi verbal dan fungsi neural pada diri masing-masing anak berkembang dengan kecepatan yang berbeda-beda.
- 2) Perkembangan pribadi anak dapat dipengaruhi atau dimodifikasi oleh faktor-faktor, baik di dalam diri anak misalnya pertumbuhan kelenjer, gizi dan kondisi kesehatan badan, ataupun faktor-faktor dari luar diri anak misalnya pendidikan, latihan dan pengaruh-pengaruh lingkungan lainnya.
- 3) Masing-masing anak mempunyai kapasitas pribadi atau intelegensi yang berbeda-beda; perbedaan potensi dan kapasitas pribadi telah diperoleh oleh masing-masing anak sejak lahir, namun melalui belajar dan pendidikan, anak berhak untuk mengembangkan potensi itu.
- 4) Perkembangan pribadi anak berlangsung secara kontinyu dan bertahap-tahap; jiwa anak berkembang secara bertahap, dan pada masing-masing tahap terdapat ciri-ciri pertumbuhan tertentu pada pribadi anak.

Wujud pelayanan orang tua dalam mendidik manusia wirausaha di lingkungan keluarga menurut Soemanto (2008:101) adalah dengan menciptakan situasi belajar kewiraswastaan di lingkungan keluarga, dengan cara:

- 1) Menciptakan hubungan yang erat dan serasi antara anggota keluarga.
- 2) Menciptakan kesibukan rumah tangga yang bermanfaat.
- 3) Mengadakan kesempatan-kesempatan untuk pertemuan antar anggota keluarga untuk mempersiapkan mental kewirausahaan.
- 4) Membangun keluarga menjadi suatu perusahaan mini.
- 5) Memberikan perlakuan kepada anak untuk menjadi manusia wirausaha.

Dari pendapat ahli tersebut, maka dapat diketahui indikator dari lingkungan keluarga antara lain:

1. Cara orang tua dalam mendidik anak: peran orang tua dapat dilihat dari bagaimana orang tua tersebut dalam mendidik anaknya. Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan orang tua akan mempengaruhi tindakan anaknya.
2. Relasi antara anggota keluarga: relasi antara anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antara anak dengan seluruh anggota keluarga terutama orang tua. Dan relasi antara anggota keluarga ini erat hubungannya dengan cara orang tua dalam mendidik anaknya.
3. Suasana rumah: keadaan rumah yang mendukung terlihat dari adanya kegiatan wirausaha yang dilakukan. Dengan adanya kegiatan wirausaha akan mendorong anak untuk mau berwirausaha.

Hal yang harus dilakukan orang tua untuk mempersiapkan anak-anak menjadi manusia wirausaha menurut Soemanto (2008:121) antara lain:

- 1) Memberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari kenyataan serta praktik-praktek kehidupan nyata orang tua sehari-hari.
- 2) Memberikan kesempatan kepada anak untuk aktif.
- 3) Hindari secara terus-menerus orang tua memberi peringatan, teguran, dan larangan.
- 4) Orang tua hendaknya tidak terlalu mencolok didalam membeda-bedakan kasih sayang terhadap masing-masing anak.
- 5) Biarkan anak-anak membuat kesalahan.

Maka dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan seseorang dapat timbul karena ditunjang oleh lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat anak tumbuh dan berkembang, jadi cara orang tua dalam mendidik anaknya, suasana rumah, dan hubungan antar anggota keluarga akan mempengaruhi perkembangan seorang anak.

### **3. Motivasi Berprestasi**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Suatu kehidupan seseorang akan ditemukan adanya reaksi yang berbeda terhadap berbagai tugas dan tanggung jawabnya. Motivasi berasal dari kata Latin *Movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada para bawahan atau pengikut (Hasibuan, 2005:92).

Menurut Abu dalam Yuyus (2010:86), “Motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu tujuan”. Gerungan dalam Yuyus (2010:87) menyatakan “Motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu”. Noehi dalam Syaiful (2011:200) menyatakan “Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”.

Menurut Gleitman dalam Syah (2010:153) pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam perngertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah. Menurut Uno (2012:3) “Motif adalah daya penggerak dalam

diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan”.

Jadi dapat disimpulkan, motivasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang, yang menyebabkan ia melakukan suatu hal secara terarah. Dan motivasi merupakan kemauan, keinginan, dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

### **b. Motivasi Berprestasi**

Manusia pada hakekatnya memiliki kemampuan untuk berprestasi di atas kemampuan orang lain, hal ini dikemukakan oleh Mc.Celland dalam Thoha (2007:235). Mc. Celland menyebutkan adanya *need for achievement* disingkat *n-Ach* dan motif berprestasi pada diri individu. Motif berprestasi adalah keinginan untuk berbuat sebaik mungkin tanpa banyak dipengaruhi oleh kebanggaan dan pengaruh sosial, melainkan demi kepuasan pribadinya.

Sementara *n-Ach* adalah dorongan untuk mencapai sukses gemilang, hasil yang sebaik-baiknya menurut standar terbaik. Menurut Mc. Celland dalam (Thoha, 2007:236), seseorang dianggap memiliki motivasi berprestasi jika mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu karya dan prestasi yang lebih baik dari orang lain.

Motivasi berprestasi adalah suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai hasil terbaik guna mencapai kepuasan pribadi, menurut Gede dalam Suryana (2010:52).

Menurut Mc. Celland dalam Thoha (2007:236) karakteristik dari orang-orang yang berprestasi tinggi, antara lain:

- 1) Berani mengambil risiko yang moderat: menanggung akibat buruk dari pekerjaan/tindakan yang dilakukan. Risiko moderat maksudnya disini dimana seseorang tersebut mau berprestasi dengan suatu risiko yang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.
- 2) Memerlukan umpan balik yang segera: umpan balik sebagai hadiah untuk mengetahui seberapa baik pekerjaan mereka, dan hal itu berguna untuk memperbaiki prestasinya dikemudian hari.
- 3) Memperhitungkan keberhasilan: memperhitungkan keberhasilan presasi saja dan tidak mempedulikan penghargaan-penghargaan materi.
- 4) Menyatu dengan tugas: menyatu dengan tugas pekerjaannya sampai ia benar-benar berhasil secara gemilang.

Menurut Suryana (2010:53) wirausaha yang memiliki motivasi berprestasi tinggi pada umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Ingin mengatasi sendiri kesulitan dan persoalan-persoalan yang timbul pada dirinya
2. Selalu memerlukan umpan balik yang segera untuk melihat keberhasilan dan kegagalan
3. Memiliki tanggung jawab personal yang tinggi
4. Berani menghadapi risiko dengan penuh perhitungan
5. Menyukai dan melihat tantangan secara seimbang (*fifty-fifty*).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan yang diperlukan seseorang dalam mencapai hasil dari pekerjaan yang dilakukannya secara sungguh-sungguh. Dengan adanya motivasi berprestasi dalam diri individu akan menumbuhkan jiwa kompetisi yang sehat, serta menumbuhkan individu-individu yang mempunyai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi, dan dengan motivasi berprestasi yang tinggi juga akan membentuk individu menjadi pribadi yang kreatif.

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi**

Menurut Djaali (2012:109), faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah lingkungan sosial, diantaranya lingkungan keluarga. Dimana motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya yang mengacu kepada standar keunggulan. Standar ini dapat berasal dari tuntutan orang tua atau lingkungan kultur tempat seseorang dibesarkan. Jadi salah satu faktor pendukung motivasi berprestasi adalah keluarga.

Lingkungan keluarga adalah faktor motivasi eksternal yang cukup berpengaruh besar. Setiap keluarga memiliki cara tersendiri dalam mengasuh, mendidik, dan membimbing anggota keluarga khususnya anak dengan cara yang berbeda antara keluarga yang satu dengan yang lainnya. Lingkungan keluarga yang menuntut prestasi yang tinggi sebagai standar keunggulan seorang individu, akan menumbuhkan semangat dan

dorongan bagi individu untuk senantiasa mencapai standar keunggulan tersebut.

### B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian penulis adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprilianty (2012) tentang Pengaruh Potensi Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dimana salah satu hasil penelitian menunjukkan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Rumpun Pertanian di DI.Yogyakarta. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, variabel X1 yaitu Kepribadian Wirausaha dan variabel X2 yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, sedangkan persamaannya sama-sama meneliti pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.
2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Risma Putri Pranitasari (2010) dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMK 2 Tegal. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi berprestasi siswa. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan variabel X2 yaitu

Lingkungan Sekolah, sedangkan persamaannya sama-sama meneliti pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi berprestasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fatrika Fahmi (2012) dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha dengan Teknik SEM dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Andalas adalah motif berprestasi berwirausaha. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan faktor-faktor yang diteliti, sedangkan persamaannya sama-sama meneliti pengaruh motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha

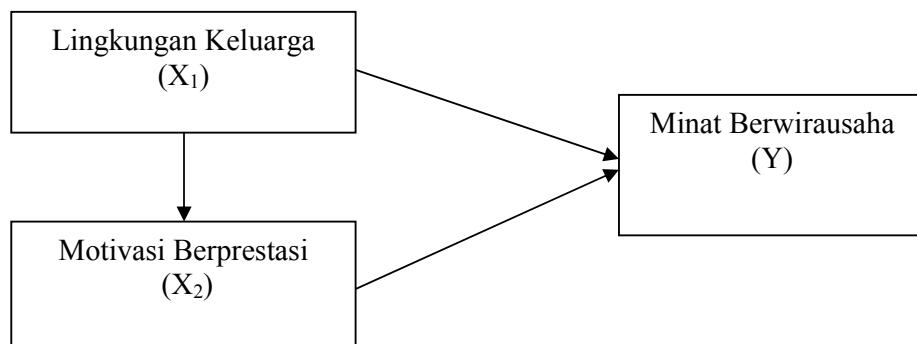
### C. Kerangka Konseptual

Lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi diduga dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Lingkungan keluarga merupakan tempat tumbuh dan berkembangnya seseorang dan memberikan pengaruh terhadap pembentukan prilaku dan kepribadian seseorang. Sedangkan Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang guna mencapai hasil yang terbaik untuk kepuasan pribadi.

Lingkungan keluarga akan mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang. Dimana motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya yang mengacu kepada standar keunggulan. Standar ini dapat berasal dari tuntutan orang tua atau lingkungan kultur tempat seseorang dibesarkan. Jadi salah satu faktor pendukung motivasi berprestasi adalah keluarga.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Secara jelas kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1 : Kerangka Konseptual**

Gambar di atas menunjukkan bahwa penelitian ini terdiri dari variabel eksogen ( $X_1$ ) yaitu lingkungan keluarga, variabel intervening ( $X_2$ ) yaitu motivasi berprestasi dan variabel endogen (Y) yaitu minat berwirausaha.

#### **D. Hipotesis**

Dalam landasan teori dan kerangka konseptual yang dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP.

3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP.
4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP. Artinya semakin baik lingkungan keluarga mahasiswa maka akan semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP. Artinya semakin baik lingkungan keluarga mahasiswa maka akan semakin tinggi motivasi berprestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP.
3. Motivasi berprestasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP. Artinya bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi mahasiswa maka minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP pun semakin tinggi.

4. Lingkungan keluarga dan Motivasi berprestasi berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP. Artinya bahwa semakin baik lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi mahasiswa, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Keluarga diantaranya orang tua dan saudara mahasiswa PSPE FE UNP diharapkan memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk berani memulai kegiatan wirausaha serta memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan wirausaha. Sebab orang tua dan saudara akan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Diharapkan kepada mahasiswa PSPE FE UNP seharusnya jangan takut untuk memulai suatu usaha walaupun memegang resiko gagal, karena jika tidak mencoba kita tidak akan pernah mengetahui sejauhmana kemampuan kita.
3. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha, serta Populasi dan sampel dalam

penelitian ini juga masih dalam ruang lingkup kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas populasi dan sampel penelitian agar lebih akuratnya hasil penelitian.

4. Diharapkan kepada Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi, agar menyediakan sarana prasarana yang mendukung program kewirausahaan, sehingga akan dapat memotivasi mahasiswa agar lebih berminat untuk berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2010). *Kewirausahaan*. PT. Alfabeta. Bandung.
- Aprilianty, Eka. (2012). *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Dalyono. (2001). *Psikologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fahmi, Fatrika. (2012). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha dengan Teknik SEM*.
- Hasibuan, M. (2007). *Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Erlangga. Jakarta.
- Irianto, Agus. (2004). *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Kencana . Jakarta
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Lestari, Desi Indah. (2012). *Pengaruh Prakerin, Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*.
- Ningsih. (2010). *Pengaruh Sikap dan Frekuensi Pemanfaatan Internet Terhadap hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan ekonomi UNP. (Skripsi)*.UNP.Padang
- Pranitasari, Risma Putri. (2010). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK 2 Tegal*.
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta. Bandung.
- Riduwan, dan Engkos. (2012). *Cara Menggunakan Dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Alfabeta. Bandung